

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian klasifikasi tanah dari bahan induk Pumis dan Andesit pada Timur Danau Maninjau Kabupaten Agam, Sumatera Barat didapatkan hasil klasifikasi berdasarkan sistem Taksonomi Tanah (*Soil Survey Staff*, 2014) profil tanah 1 di Kecamatan Matur dapat diklasifikasikan sebagai Hidrous, Amorfik, Isotermik dan Typic Melanudands. Sedangkan profil tanah 2 di Kec. Matur diklasifikasikan sebagai Halus, Campuran, Isohipertermik, Vitrandic Dystrudepts. Profil tanah 3 di Kec. Tilatang Kamang diklasifikasikan sebagai Halus, Campuran, Isohipertermik, Andic Dystrudepts. Profil Tanah 4 di Kec. Tilatang Kamang diklasifikasikan sebagai Halus, Campuran, Isohipertermik, Andic Dystrudepts dan profil tanah 5 di Kec. Tilatang Kamang diklasifikasikan sebagai Halus, Campuran, Isohipertermik, Andic Dystudepts.

Pada pengklasifikasian berdasarkan WRB (2014) profil tanah 1 di Kecamatan Matur dapat diklasifikasikan sebagai Melanic Andosols, profil tanah 2 di Kec. Matur sebagai Vitric Cambisols dan profil tanah 3, 4 dan 5 di Kec. Tilatang Kamang diklasifikasikan sebagai Dystric Cambisols. Sedangkan penentuan berdasarkan Klasifikasi Tanah Nasional (2014), tanah pada profil tanah 1 Kec. Matur diklasifikasikan sebagai Andosol Melanik dan tanah profil 2, 3, 4 dan 5 Kec. Tilatang Kamang diklasifikasikan sebagai Kambisol Distrik.

### B. Saran

Penelitian ini sebaiknya dilakukan pada radius yang lebih dekat dengan satuan geologi yang sama agar dapat mengoptimalkan pengklasifikasian tanah dari Bahan Induk Pumis dan Andesit Pada Timur Danau Maninjau Kabupaten Agam, Sumatera Barat